

**SEJARAH DAN KONTRIBUSI PONDOK PESANTREN AL-
ANWAR II
DI DESA KALIPANG SARANG REMBANG
TAHUN 2006-2022**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora

Oleh :

Ahmad Fajar Setyo Aji

NIM : 16120088

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fajar Setyo Aji
NIM : 16120088
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 9 Agustus 2023
Saya yang menyatakan


Ahmad Fajar Setyo Aji
NIM 16120088

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**SEJARAH DAN KONTRIBUSI PONDOK PESANTREN
AL-ANWAR II DI DESA KALIPANG SARANG REMBANG
TAHUN 2006-2022**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Fajar Setyo Aji
NIM : 16120088
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 9 Agustus 2023
Dosen Pembimbing,


Dr. Imam Muhsin, M.Ag
NIP. 19730108 1998031010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1578/Un.02/DA/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Sejarah & Kontribusi Pondok Pesantren Al-Anwar II di Desa Kalipang, Sarang, Rembang Tahun 2006-2022 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD FAJAR SETYO AJI
Nomor Induk Mahasiswa : 16120088
Telah diujikan pada : Kamis, 03 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e774efcc8ca



Penguji I
Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64e8227c6be73



Penguji II
Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64e8256aceae1d



Yogyakarta, 03 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e83c7ab88e3

MOTTO

*Andalkan Allah dalam segala hal,
jadikan segala hal jalan menuju Allah*

(Wahyu Ilham Samudra Jelasutera)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk

Orang yang tidak boleh saya kecewakan dunia-akhirat

Orang Tua dan Guru



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pondok Pesantren Al-Anwar II didirikan pada tahun 2006 oleh KH. Maimoen Zubair di Desa Kalipang. Perkembangan Al-Anwar II sangat pesat dengan didirikannya berbagai lembaga pendidikan dari dasar hingga perguruan tinggi. Hal tersebut menarik peneliti untuk menggali Perkembangan kemajuan Pondok Pesantren Al-Anwar II dan Pengaruh yang ditimbulkan dari berbagai aspek terhadap masyarakat Kalipang.

Metode yang diterapkan adalah pendekatan sosiologis dengan menggunakan teori *challenge and respons* yang dikembangkan oleh Toynbee untuk mengetahui respon pondok pesantren terhadap tantangan pendidikan dan dampaknya pada masyarakat. Penelitian ini merupakan analisis deskriptif yang mengadopsi pendekatan sejarah melalui tahapan heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Pondok Pesantren Al-Anwar II merespon tantangan zaman dengan perkembangan pendidikan yang digencarkannya. berdirinya pada tahun 2006 hingga 2022 berdampak terhadap berbagai bidang kehidupan terutama bidang pendidikan, keagamaan dan ekonomi.

Kata kunci : Pondok Pesantren, Perkembangan, Sejarah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هُوَ الْأَوَّلُ بِلاَ ابْتِدَاءٍ وَالْآخِرُ بِلاَ انْتِهَاءٍ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْأَتْقِيَاءِ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ إِلَى يَوْمِ الْجَزَاءِ

Segala puja puji tertinggi hanya untuk Rabbul Izzati, Allah SWT atas segala nikmatnya dan petunjukNya. Shalawat dan salam teruntuk kekasih alam semesta Rasulullah Muhammad SAW, nabi terakhir yang diutus kepada seluruh umat manusia, keluarga, para sahabat dan ummatnya hingga akhir zaman nanti.

Rasa syukur atas pertolongan dari Allah SWT akan selalu dipanjatkan atas dimudahkannya penelitian dan penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan. peneliti diberikan kemudahan melalui bantuan berbagai pihak.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan Matur Agunging Panuwun, lemah teles, Gusti Allah Ingkang mBales kepada:

1. Bapak Haryanto dan Ibu Sunarsih selaku kedua orangtua peneliti, yang telah membesarkan, mendidik, memberi kasih sayang tanpa ingin balasan.
2. Maulana Habib Muhammad Luthfi Bin Yahya yang telah membimbing dan mendidik jiwa ruhani kami, mengajarkan pentingnya membersihkan hati, mencintai Nabi dan mencintai NKRI.
3. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Muhammad Wildan M.A. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
5. Dr. Riswinarno M.M Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam

6. DR. Sujadi, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Dr. Imam Muhsin, M.Ag. selaku dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah membimbing dengan sabar, memberikan dukungan lahir batin hingga skripsi ini selesai.
8. Seluruh dosen Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman berharga selama perkuliahan.
9. Seluruh staf Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
10. Segenap Pengasuh, Pengurus, Guru, TU, Santri Pondok Pesantren Al-Anwar II, yang telah bersedia memberikan informasi tentang sejarah dan doa restunya
11. Segenap narasumber dari Desa Kalipang yang telah berkenan menghadirkan gambaran tentang Kalipang dari berbagai sudut pandang
12. Doa-doa terbaik untuk Allahyarham Bapakade Suwito, wawak Suroso, mamak Kin Sonah, Paklik Sunarto, semoga diberi tempat yang ternyaman *nggandul* bersama para kekasih Allah.
13. Keluarga besar Trah Sutoprawiro dan Atmodimedjo Sambi, Pakem, Sleman. Terkhusus pakde Haryono, Budhe Ndaru, Bulek Rini, Mbak Iing yang telah sabar dalam menerima, mendidik dengan kasih sayang selama di Pakem.
14. Keluarga besar Pondok Pesantren Ali Arridho Ngaglik dan Pondok Pesantren AlBarokah Karangwaru, terimakasih tidak terhingga mendidik kami dengan ketulusan.
15. Segenap keluarga besar SKI C, B, A 2016, adek-adek HMJ SKI 2018 yang telah kebersamai, dan mewarnai selama perkuliahan.

16. Sedulur KKN Angkatan 99 Dusun Planden I, Jebengsari, Salaman, Magelang beserta seluruh masyarakatnya tersayang.
17. UKM KSR PMI Unit 7 yang telah mengajarkan arti penting kemanusiaan. UKM Kalimasada dan UKM Al Mizan tempat berproses pelestarian Kesenian Jawa dan Islam
18. Keluarga Besar MATAN Mahasiswa *Ahlith Thariqah AlMu'tabarah An-Nahdliyah*, KMNU dan LESBUMI DIY sebagai wadah untuk pejalan ruhani kalangan pemuda dan sarana berkhidmat kepada Nahdlatul Ulama
19. Keluarga Rembang Yogyakarta (KRY) sebagai tempat *nyawiji* para perantau asal Rembang di Yogyakarta

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin

Akhir kata peneliti memohon maaf atas segala khilaf dan salah dalam menyusun skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca dan dapat dijadikan motivasi untuk terus berjuang mencari ilmu di manapun dan kapanpun.

Yogyakarta, 9 Agustus 2023

Ahmad Fajar Setyo Aji

NIM. 16120088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KEASLIAN	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	10
BAB II GAMBARAN UMUM DESA KALIPANG	15
A. Kondisi Keagamaan	16
B. Kondisi Pendidikan	19
C. Kondisi Ekonomi	20
D. Kondisi Kebudayaan	22
BAB III SEJARAH BERDIRINYA PONDOK PESANTREN AL-ANWAR II TAHUN 2006-2022 M	25
A. Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren Al-Anwar II	25

B.	Tokoh-Tokoh Pendiri Po.ndok Pesantren Al-Anwar 2.....	28
a.	K.H. Maimoen Zubair	28
b.	K.H. Abdullah Ubab Maimoen	32
C.	Perkembangan Pondok Pesantren Al-Anwar II	33
a.	Keadaan Santri	34
b.	Keadaan Guru.....	35
c.	Keadaan Kurikulum	36
D.	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	39
a.	Asrama Santri	39
b.	Sarana Kesehatan	41
c.	Perkembangan Kepengurusan Santri.....	41
E.	Perkembangan Lembaga- Pendidikan Pondok Pesantren Al-Anwar 2.....	43
a.	MTs Al-Anwar	43
b.	Madrasah Aliyah Al-Anwar	46
BAB IV DAMPAK PESANTREN AL-ANWAR II TERHADAP MASYARAKAT DESA KALIPANG, SARANG, REMBANG.....		48
A.	Pendidikan.....	48
B.	Ekonomi.....	48
C.	Sosial.....	50
D.	Keagamaan.....	51
BAB V PENUTUP.....		53
A.	Kesimpulan	53
B.	Saran	55
DAFTAR PUSTAKA		56
LAMPIRAN.....		57

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 59



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kalipang adalah salah satu desa di Kecamatan Sarang terletak di barat laut dan menjadi bagian administrasi dari pemerintah lingkup Kabupaten Rembang. Kalipang memiliki nilai sejarah, karena terdapat masjid tertua di Kabupaten Rembang serta tempat menuntut ilmu agama sebelum adanya pesantren di pusat Kecamatan Sarang. Dalam sisi kehidupan keagamaan, mayoritas masyarakatnya beragama islam, tetapi keadaan ini berbeda dengan kampung lainnya yang banyak pesantren tumbuh di tempat itu seperti Desa Karangmangu, Sarang.

Berdirinya Al-Anwar II di Desa Kalipang merupakan perkembangan dari Pondok Pesantren Al-Anwar pusat yang berada di desa Karangmangu Sarang. Berbeda dengan Pondok Pesantren di Karangmangu yang bermetode *salaf* diperuntukkan hanya untuk mempelajari *fan-fan* keilmuan agama islam. Pondok pesantren Al-Anwar II yang berada di Kalipang ini membuka berbagai jenjang pendidikan umum setingkat SD/MI hingga Perguruan Tinggi. Adanya berbagai jenjang pendidikan yang dikembangkan Pondok Pesantren Al-Anwar II memberikan kontribusi terhadap keadaan sosial keagamaan, pendidikan, dan peningkatan ekonomi masyarakat sekitar.

Pondok Pesantren Al-Anwar II di Desa Kalipang berdiri pada tahun 2006. Setelah sebelumnya pada tahun 2003 K.H Maimoen Zubair mendirikan sekolah formal yaitu MTs Al-Anwar. Kemudian pada tahun 2006 mendirikan madrasah formal tingkat SMA yaitu Madrasah Aliyah Al-Anwar.¹ Madrasah Aliyah ini merupakan perkembangan MTs Al-Anwar sebelumnya yang telah berdiri. Adanya perpaduan kurikulum nasional dan pondok pesantren tetapi juga terbekali dengan ilmu-ilmu keagamaan yang ada di dalam pondok. Dari tahun ke tahun Pondok Pesantren Al-Anwar II mengalami perkembangan yang pesat baik dalam jumlah anak didik maupun dalam pembangunan sarana dan prasarananya.

Di masa yang akan datang, masyarakat kita jelas akan menghadapi banyak perubahan sebagai akibat dari kemajuan yang telah dicapai dalam proses pembangunan sebelumnya, kemajuan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengaruh globalisasi. Satu hal yang tidak mungkin dihindari adalah kegiatan pembangunan nasional akan semakin terkait erat dengan perkembangan internasional.² Penyelenggaraan Pendidikan adalah usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Penyelenggaraan Pendidikan tersebut merupakan tanggung jawab pemerintah, masyarakat dan orang tua. Agar tujuan penyelenggaraan pendidikan dapat tercapai, sekolah harus mengadakan hubungan dengan

¹ Wawancara dengan K.H. Abdullah Ubab Maimoen, pada tanggal 7 Februari 2023 di kediamannya Gondanrojo

² Sunyoto Usman, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat (Yogyakarta : Pustaka Pelajar), 2010, hlm 3

masyarakat karena sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menunjang perkembangan masyarakat.³

Berdasarkan realitas tersebut, pesantren sampai saat ini memiliki kontribusi cukup kuat pada hampir seluruh aspek kehidupan di kalangan masyarakat muslim pedesaan yang taat. Kuatnya pengaruh pesantren tersebut membuat setiap pengembangan pemikiran dan interpretasi keagamaan yang berasal dari luar kaum elit pesantren tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap *way of life*⁴ dan sikap masyarakat islam di daerah pedesaan. Kenyataan ini menunjukkan setiap upaya yang ditujukan untuk pengembangan masyarakat, terutama di daerah pedesaan, perlu melibatkan dunia pesantren.⁵

Maka dari itu, lembaga pendidikan masyarakat termasuk pondok pesantren haruslah bersifat fungsional, sebab lembaga pendidikan sebagai salah satu wadah dalam masyarakat biasa dipakai sebagai pintu gerbang dalam menghadapi tuntutan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus mengalami perubahan. Untuk itu lembaga pendidikan termasuk pondok pesantren perlu mengadakan perubahan secara terus-menerus seiring dengan berkembangnya tuntutan-tuntutan yang ada dalam masyarakat yang dilayaninya. pondok pesantren

³ B. Suryosubroto, Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (Jakarta : PT Rineka Cipta),2012, hlm 6

⁴ Berarti jalan hidup yang ditempuh

⁵ Abd A'la, Pembaruan Pesantren (Yogyakarta : Pustaka Pesantren) 2006, hlm 2

yang telah lama menjadi tumpuan Pendidikan masyarakat religious tidak boleh mengabaikan tuntutan perubahan tersebut.⁶

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang Pondok Pesantren Al-Anwar II dan dampaknya terhadap masyarakat Desa Kalipang. Peneliti mengamati bahwa Pondok Pesantren Al-Anwar II mampu memberikan terobosan baru dalam nuansa pendidikan Islam di kecamatan Sarang dengan adanya sekolah formal berbasis Pondok Pesantren. Keberadaan pesantren mendapat respon positif dari masyarakat sekitar dengan banyaknya masyarakat yang berminat untuk menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Al-Anwar II.

B. Batasan Rumusan Masalah

Penelitian ini mengambil tema sejarah perkembangan Pondok Pesantren Al-Anwar II dan Kontribusi terhadap masyarakat di Desa Kalipang pada tahun 2006-2022. Batasan waktu tahun 2006 dipilih karena mulai berdirinya Pondok Pesantren Al-Anwar II di Desa Kalipang dan tahun 2022 karena tahun terakhir penelitian.

Berdasarkan pembatasan tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum masyarakat Desa Kalipang?

⁶ M. Shulton, Moh. Khusnuridlo, Manajemen Pondok Pesantren dalam Perspektif Global, (Yogyakarta : LaksBang PRESSindo) 2006, hlm 2.

2. Bagaimana sejarah dan perkembangan Pondok Pesantren Al-Anwar II di Desa Kalipang?
3. Bagaimana dampak Pondok Pesantren Al Anwar II terhadap masyarakat Kalipang ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Secara spesifik tujuan dan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan gambaran umum masyarakat Desa Kalipang
2. Mendeskripsikan sejarah dan perkembangan pondok Pesantren Al-Anwar II.
3. Menjelaskan dampak Pondok Pesantren Al-Anwar II di lingkungan masyarakat Desa Kalipang.

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Melengkapi penelitian sebelumnya mengenai Pondok Pesantren Al-Anwar di Desa Kalipang, Rembang.
2. Penulisan ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait tentang pondok pesantren di Rembang.
3. Memperkaya khazanah sejarah Islam di Indonesia dalam sejarah pondok pesantren.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang pesantren bukanlah suatu yang baru, bahkan merupakan sebuah kajian yang sudah ada sejak masa kemerdekaan. Peneliti mencoba

melakukan tinjauan terhadap karya terdahulu yang berkaitan tentang pondok pesantren Al-Anwar Sarang.

Pertama, tesis yang berjudul “Biografi dan Hagiografi KH. Maimoen Zubair (1928-2019)” karya M Jaelani, Yogyakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Gunung Djati, 2019. Dalam tesis ini saudara M Jaelani menjelaskan latar belakang keluarga, pendidikan dan karir Kiai Maimoen Zubair. Serta dijelaskan juga pandangan Ulama dan santri terhadap sosok Kiai Maimoen Zubair beserta keistimewaan dan keunggulannya. Serta sejarah singkat berdirinya pondok pesantren Al-Anwar II. Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi tesis saudara Jaelani.

Persamaan antara penelitian ini dengan thesis diatas adalah mengkaji tentang sejarah Islam di kecamatan Sarang. Perbedaannya adalah tesis merupakan kajian biografi pendiri pondok pesantren Al-Anwar yakni K.H.Maimoen Zubair dan pandangan tokoh terhadapnya berkaitan dengan keistimewaan dan ketokohnya. Sedangkan fokus penelitian ini yaitu perkembangan pondok pesantren Al-Anwar II dan pengaruhnya di Desa Kalipang, Sarang, Rembang.

Kedua buku berjudul “Biografi KH Imam Kholil Syuaib dan Sejarah Keislaman di Sarang” karya TIM Tarikh PP MIS, Rembang 2019. Buku ini membahas biografi KH Imam Kholil Syuaib secara lengkap dan sejarah berdirinya beberapa pondok pesantren di sarang. Persamaan penelitian ini dengan buku karya TIM Tarikh PP MIS adalah mengkaji sejarah pondok pesantren di daerah Sarang. Perbedaannya adalah penelitian ini lebih fokus pada Pondok Pesantren Al-Anwar II

sedangkan buku lebih umum membahas berdirinya pondok pesantren islam di Sarang dari awal hingga kepemimpinan KH Imam Kholil. Buku ini membantu peneliti untuk mengetahui tentang awal berdirinya pondok pesantren di Sarang.

Ketiga, skripsi yang berjudul “Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Al-Anwar I Sarang Rembang Tahun 2017-2018” karya Khikmiyati, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, 2019. Dalam skripsi ini saudara Khikmiyati menjelaskan tentang manajemen dakwah Pondok Pesantren Al-Anwar I yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengaktualisasi. Skripsi ini sama-sama mengkaji tentang lembaga Pondok Pesantren Al-Anwar

Keempat Skripsi yang berjudul “Modernisasi Pesantren Islam Al-Iman Muntilan pada masa kepemimpinan K.H Moh Hadi dan Pengaruhnya di Patosan, Sedayu, Muntilan Magelang, Jawa tengah (1987-2003 M)” karya Rino Pambudi tahun 2020 Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam skripsi ini saudara Rino Pambudi membahas tentang sejarah transformasi model pendidikan pesantren al-Iman dari pesantren yang bersifat tradisional ke modern dan pengaruhnya pada masyarakat. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang perkembangan pendidikan pondok pesantren. Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian. Objek penelitian ini adalah Pondok Pesantren Al-Anwar sedangkan objek penelitian skripsi diatas adalah Pesantren Islam Al-Iman Muntilan.

E. Landasan Teori

Secara garis besar, Perkembangan Pondok Pesantren Al-Anwar memiliki periode penting, yaitu periode rintisan, penataan, perkembangan, dan pengembangan. Pada konteks ini peneliti memfokuskan pada perkembangan Pondok Pesantren Al-Anwar yang berada di Desa Kalipang serta pengaruhnya terhadap masyarakat.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan bantuan pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologis adalah sebuah pendekatan yang melihat suatu gejala dari aspek sosial, interaksi dan jaringan hubungan sosial yang kesemuanya mencakup dimensi sosial kelakuan manusia.⁷ Penggunaan pendekatan ini diharapkan membantu peneliti dalam memahami tentang cara Pondok Pesantren Al-Anwar II memengaruhi berbagai aspek kehidupan sosial, seperti pola interaksi sosial, nilai-nilai budaya yang berkembang, dalam Masyarakat Kalipang. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor sosial yang dipengaruhi oleh peran Pondok Pesantren, penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan sejauh mana dampak tersebut membentuk atau bahkan mengubah dinamika masyarakat Kalipang. Dalam konteks ini, pendekatan tersebut membuka jendela untuk mengungkap proses adaptasi masyarakat terhadap perubahan yang dilakukan oleh Pesantren Al-

⁷ Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2016), hlm. 162-163.

Anwar II dan bagaimana hal tersebut berdampak pada hubungan antarindividu serta struktur sosial.

Penelitian ini menggunakan teori “evolusi sosial” menurut Herbert Spencer. Konsep teori evolusi sosial menurut Herbert Spencer merujuk pada pandangan bahwa masyarakat dan budaya berkembang melalui prinsip-prinsip evolusi biologis di mana masyarakat yang paling adaptif akan bertahan dan berkembang, sedangkan yang kurang adaptif akan mengalami penurunan. Spencer menggambarkan masyarakat sebagai organisme hidup yang mengalami tahap perkembangan dari sederhana hingga kompleks. Pandangan "survival of the fittest" yang mencakup seleksi, adaptasi dan pertumbuhan dalam evolusi biologis diterapkan pada masyarakat di mana perubahan sosial dianggap sebagai bagian dari proses alami.⁸

Teori evolusi sosial digunakan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana pesantren Al-Anwar II mengalami perubahan dan adaptasi seiring waktu, dengan fokus pada konsep "survival of the fittest" dan evolusi masyarakat. Berikut adalah beberapa poin analisis yang dapat diambil:

Variasi dan Seleksi: Menurut Spencer, dalam masyarakat terdapat variasi dan variasi ini mengarah pada seleksi alam, di mana elemen-elemen yang paling adaptif bertahan dan berkembang. Dalam konteks pendidikan pesantren, variasi

⁸ Spencer, H. *"Principles of Sociology"*, Volume 1. Williams and Norgate. 1987.

dapat terjadi dalam metode pengajaran, kurikulum, dan pendekatan pendidikan. Pesantren yang dapat beradaptasi dengan kebutuhan pendidikan agama yang berkembang dan tuntutan zaman memiliki peluang lebih besar untuk bertahan. Adaptasi terhadap Lingkungan: Spencer menekankan pentingnya adaptasi terhadap lingkungan dalam evolusi masyarakat. Dalam hal ini, pesantren Al-Anwar II yang mampu menyesuaikan kurikulum dan pendekatan pengajaran dengan kebutuhan masyarakat Kalipang dan perkembangan pengetahuan agama akan lebih mungkin bertahan dan memberikan dampak positif dalam pendidikan agama di lingkungannya. Pertumbuhan dan Kompleksitas: Teori evolusi sosial Spencer juga menggambarkan masyarakat berkembang menjadi lebih kompleks dari waktu ke waktu. Dalam konteks penelitian ini, dapat diartikan sebagai perkembangan sistem pendidikan pesantren Al-Anwar yang lebih terstruktur, efisien, dan beragam dalam menanggapi tuntutan zaman.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Metode tersebut adalah:

1. Heuristik

Heuristik adalah tahapan pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Proses pengumpulan data, peneliti membagi menjadi dua yaitu, penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Dalam penelitian ini sumber primer yang digunakan peneliti berupa wawancara dengan KH. Abdulah Ubab

Maimoen selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar 2, Kiai Tahrir sebagai orang yang diutus Kiai Maimoen untuk mendirikan MTs Al-Anwar, Lurah pondok periode pertama yakni Syamsudin, dan pemuka agama di Desa Kalipang. Sumber sekunder berupa website resmi milik pondok yaitu alanwar02.com, buku yang berjudul “*Biografi Masyayikh Sarang*” karya TIM Ilmiah MGS.

2. Verifikasi

Verifikasi dapat diartikan sebagai kritik sumber yang diperoleh peneliti. Dalam hal ini yang harus diuji adalah keaslian sumber, yang dilakukan melalui kritik ekstern dan kesahihan sumber melalui kritik intern. Kritik ekstern yaitu melihat dari kalimat, kata, huruf dan aspek penelitian lainnya. Kritik intern yaitu dengan melakukan perbandingan dokumen dengan dokumen lainnya. Pada prinsipnya kritik intern untuk mengetahui “apa” dan “bagaimana” isi kandungan sumber tersebut dan mengetahui tujuan pengarang menulis sumber tersebut.⁹ Peneliti mencoba memahami dengan menelaah dan membandingkan bagaimana dalam literasi maupun hasil wawancara dengan narasumber untuk mengetahui inti dari informasi yang terkandung didalamnya.

⁹ Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2019), hlm. 108.

Kritik intern terhadap sumber lisan dilakukan dengan membandingkan antara sumber satu dengan sumber lainnya dari sudut pandang isi wawancara tersebut. Dalam proses wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak seperti, KH. Abdullah Ubab Maimoen selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar 2, kemudian dengan KH. Zaky Mubarrak selaku ketua Yayasan Al-Anwar 2 dan kepala MA Al-Anwar. peneliti dengan cermat memilih sumber lisan dengan membandingkan informasi diantara mereka untuk menentukan sumber mana yang dianggap valid sebagai sumber penelitian.

3. Interpretasi

Tahap interpretasi merupakan penafsiran sejarah atau analisis sejarah dilakukan setelah kritik sumber yang diperoleh. Dalam proses ini, seorang peneliti harus berusaha mencapai faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa.¹⁰ Pendekatan teori memengaruhi cara sejarawan melakukan interpretasi terhadap data Sejarah. Pendekatan sosiologi dengan Teori Evolusi Sosial digunakan menentukan fokus analisis, memilih aspek-aspek yang penting untuk diteliti, dan mengembangkan argumen yang mendukung interpretasi. Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan penafsiran terhadap fakta-fakta mengenai Pondok Pesantren Al-Anwar II yang kemudian menyatukan dan disusun menjadi fakta-fakta sejarah sesuai dengan tema yang

¹⁰ *Ibid*, hlm. 114.

dibahas yaitu, Pondok Pesantren Al-Anwar II mengenai perkembangan dan Kontribusi terhadap masyarakat Desa Kalipang, Sarang, Rembang 2003-2019 M.

4. Historiografi

Historiografi merupakan langkah terakhir dalam metode penulisan sejarah. Sebagai inti dari penulisan sejarah, memuat bab-bab yang diteliti berisikan pembahasan atau permasalahan yang diangkat. Penulisan ini nantinya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian sejak awal hingga akhir.¹¹ Penulis menguraikan tulisan secara sistematis dan kronologis, khususnya secara deskriptif-analisis untuk menyajikan penelitian yang mudah dipahami.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini peneliti membuat susunan atau urutan untuk memudahkan pembahasan yang akan dibahas. Berikut sistematika yang akan dibahas sebagai berikut :

Bab pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan Pustaka, landasan teori dan sistematika penulisan. Bab ini membentuk landasan pemahaman yang diperlukan untuk membaca keseluruhan skripsi, membantu pembaca memahami

¹¹ *Ibid*, hlm. 117.

alur pemikiran dan relevansi penelitian, serta memberikan gambaran tentang pendekatan metodologi dan konseptual yang akan digunakan dalam analisis.

Bab kedua menguraikan gambaran umum Wilayah kabupaten Rembang, Wilayah kecamatan Sarang, dan Wilayah Desa Kalipang. Adapun kondisi masyarakat yang meliputi kondisi sosial-keagamaan, ekonomi, pendidikan dan kebudayaan.

Bab ketiga membahas tentang sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Anwar II di Desa Kalipang. Bab ini menjelaskan perkembangan Pesantren Al-Anwar II pada rentang tahun 2006-2022 M.

Bab keempat berisi dampak Pondok Pesantren Al-Anwar II di Kalipang, Sarang, Rembang. Bab ini menjelaskan pengaruh adanya pendidikan terpadu Al-Anwar II terhadap masyarakat yang meliputi kondisi sosial-keagamaan, ekonomi, pendidikan.

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Desa Kalipang adalah salah satu dari 23 desa di Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang, dengan luas wilayah 688.500 Ha, terdiri dari wilayah pesisir dan persawahan. Berbatasan dengan Laut Jawa, desa ini mudah diakses melalui jalur darat karena dilalui oleh Jalur Pantura. Desa ini memiliki 5 dusun dan populasi mencapai 5.563 jiwa. Mayoritas penduduknya beragama Islam, menghormati keberagaman dan hidup damai dengan warga berpaham berbeda. Fasilitas keagamaan cukup lengkap, dengan masjid dan musholla untuk ibadah dan pendidikan agama. Desa ini juga menonjolkan pendidikan dengan lembaga pendidikan mulai dari PAUD hingga perguruan tinggi. Perekonomian didominasi oleh wiraswasta, petani, dan nelayan. Meskipun tanpa kesenian khusus, masyarakat Kalipang memiliki tradisi seperti sedekah bumi yang terus berlanjut meski dengan pengaruh teknologi dan globalisasi.

Pondok Pesantren Al-Anwar II di Desa Kalipang adalah hasil dari perjuangan dan usaha KH. Maimoen Zubair serta tokoh-tokoh lainnya dalam mendirikan lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada pengajaran agama dan pengetahuan umum. Pesantren ini mengalami perkembangan dari awal pendiriannya, baik dalam hal jumlah santri, guru, kurikulum, maupun sarana

dan prasarana. Pondok Pesantren Al-Anwar II memiliki struktur kepengurusan yang terus berkembang untuk mengatasi berbagai masalah dan memastikan berjalannya pendidikan dengan baik. Dalam sejarah pendidikannya, Pondok Pesantren Al-Anwar II terus berusaha mengikuti perkembangan zaman sambil mempertahankan nilai-nilai keislaman dan tradisi pesantren salaf.

Berdirinya Pondok Pesantren Al-Anwar II Kalipang, terlihat bahwa dampaknya meluas pada berbagai aspek masyarakat. Secara pendidikan, minat masyarakat mengalami perubahan signifikan dengan lebih banyak anak-anak yang memilih pendidikan di pesantren. Dampak ekonominya tampak dari pertumbuhan usaha di sekitar pesantren, terutama perdagangan pangan. Kemudian dalam aspek sosial, norma-norma dan nilai-nilai gotong royong tetap dijunjung tinggi, dan interaksi antara warga semakin harmonis dengan kontribusi positif dari pesantren. Dalam dimensi keagamaan, intensitas ibadah seperti jamaah shalat Jumat meningkat. Selain itu, pesantren juga berperan dalam kegiatan sosial seperti bakti sosial dan penyaluran zakat fitrah kepada masyarakat. Meskipun ada tantangan lingkungan terkait pembangunan dan mobilitas, keseluruhan dampak positif yang dihasilkan oleh perpindahan lokasi pesantren ini menggambarkan hubungan yang kuat antara pesantren Al-Anwar II dan masyarakat Desa Kalipang.

B. Saran

Penelitian ini masih banyak kekurangan. Karena peneliti kurang dalam mengumpulkan sumber, mengolah, data. Padahal penelitian tentang peradaban Islam di Desa sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu kami berharap penelitian selanjutnya lebih baik. Bukan untuk kepentingan sesaat saja, tetapi untuk keberlangsungan peradaban kedepannya sehingga dapat menjawab tantangan ummat dan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd A'la, *Pembaruan Pesantren*. Yogyakarta : Pustaka Pesantren. 2006.
- Abdurahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah Islam*, Yogyakarta: Ombak, 2019.
- Badri dan Munawiroh, *pergeseran Literatur pesantren Salafiyah*. Jakarta : Puslitbang Lektur Keagamaan. 2007.
- Enung K Rrukuati, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia. 2004
- Jones, Pip. *Pengantar Teori-teori Sosial Dari Fungsionalisme hingga Post-modernisme*, terjemahan Achmad Fedyani Saifuddin . Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2010.
- Khuluq, Lathiful. *Fajar Kebagunan Ulama, Biografi KH Hasyim Asy'ari*, Yogyakarta, LKiS, 2000.
- Mahfudh, Sahal. *Pesantren Mencari Makna*. Jakarta : Pustaka Ciganjur. 1999.
- Qomar, Mujamil. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga. 2002.
- Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* .Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2016.
- Shulton, dan Moh. Khusnuridlo, *Manajemen Pondok Pesantren dalam Perspektif Global*. Yogyakarta : LaksBang PRESSindo. 2006.
- Suryosubroto, B. *Pesantren dari transformasi metodologi menuju demokratisasi institusiubungan Sekolah dengan Masyarakat*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2012.
- Usman, Sunyoto. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2010.

Internet

<https://www.ppalanwar.com/category/biografi/>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Narasumber

1. Nama : KH Abdullah Ubab Maimoen
Alamat : Gondanrojo, Kalipang, Sarang, Rembang
Tanggal : 7 Februari 2023
Keterangan : Pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar II
2. Nama : Kiai Tahrir
Alamat : Sarangmeduro, Sarang, Rembang
Tanggal : 8 Februari 2023
Keterangan : Kepala MTs Al-Anwar periode pertama
3. Nama : Nuruzzaman
Alamat : Blitung, Kalipang, Sarang, Rembang
Tanggal : 18 Februari 2023
Keterangan : Kepala Desa Kalipang
4. Nama : Nur Wahid
Alamat : Gondanrojo, Kalipang, Sarang, Rembang
Tanggal : 28 Februari 2023
Keterangan : Sekretaris Desa Kalipang
5. Nama : Wahib
Alamat : Besowo, Jatirogo, Tuban
Tanggal : 6 Maret 2023
Keterangan : Kepala MTs Al-Anwar
6. Nama : KH Zaky Mubarok
Alamat : Gondanrojo, Kalipang, Sarang, Rembang
Tanggal : 6 Maret 2023
Keterangan : Ketua Yayasan Pondok Pesantren Al-Anwar II dan Kepala MA Al-Anwar 2011-sekarang

7. Nama : Muttaqin
Alamat : Gondanrojo, Kalipang, Sarang
Tanggal : 7 Maret 2023
Keterangan : Kepala SMP Al-Anwar & Mantan Lurah Pondok tahun 2011-2020
8. Nama : Syamsuddin
Alamat : Gondanrojo, Kalipang, Sarang, Rembang
Tanggal : 8 Maret 2023
Keterangan : Lurah pondok periode kedua
9. Nama : Bapak Rozikin
Alamat : Gondanrojo, Kalipang, Sarang, Rembang
Tanggal : 7 Maret 2023
Keterangan : Perangkat Desa Kalipang
10. Nama : Sholachud
Alamat : Gondanrojo, Kalipang, Sarang, Rembang
Tanggal : 21 Februari 2023
Keterangan : Alumni MA Al-Anwar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA